

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian pada CV Safari Motor Plaza Baturaja. Yang bertempat di Jln. Kapten Syahril 42, BATURAJA. Telp. (0735) 320391-322123.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail.¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau angka, pada data kuantitatif dilihat dari nilainya dikenal diskrit dan data

¹ A.Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta; Kencana, 2014), hlm. 62.

kontinu. Data diskrit yaitu data yang didapat dengan cara menghitung atau membilang, sedangkan data kontinu didapat dengan cara mengukur.²

2. Sumber

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner oleh konsumen CV Safari Motor Plaza Baturaja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang sedang diteliti, atau keseluruhan nilai yang mungkin, kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari hasil menghitung maupun mengukur.³ Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh konsumen pada CV Safari Motor Plaza BATURAJA pada bulan Januari s/d Desember 2017 yang Berjumlah 1.018 konsumen. Angka ini diambil berdasarkan data yang di dapat dari CV Safari Motor Plaza Baturaja.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai

² Abdul Rozak, *Pengantar Statistika*, (Malang; Intimedia,2012), hlm. 3.

³ *Ibid*; hlm. 4.

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik sampel dengan menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling (sampel random sederhana)*.⁵ Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:⁶

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\&= \frac{1.018}{1 + (1.018 \times (0,1)^2)} \\&= \frac{1.018}{1 + (10,18)} \\&= \frac{1.018}{11,18} \\&= 91\end{aligned}$$

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

74. ⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2017), hlm.

69. ⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; PustakaBarupress, 2014), hlm.

⁶ *Ibid*; hlm. 66

Jadi, sampel untuk populasi 1.018 konsumen dan taraf kesalahan 10% adalah 91 konsumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, dimana responden mengisi daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Daftar isian tersebut dapat berbentuk obyektif atau uraian tentang hal yang akan diteliti.⁷

Jenis skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat memperlihatkan tanggapan konsumen terhadap karakteristik suatu produk (sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju).⁸ Sebagai gambaran bila peneliti memberi 5 alternatif jawaban kepada responden, maka rentang skala yang digunakan adalah 1 sampai 5. Misalkan pemetaan bobot penilaian adalah sebagai berikut:⁹

Skala 1= sangat tidak setuju, diberi bobot 1

Skala 2= tidak setuju, diberi bobot 2

Skala 3= kurang setuju, diberi bobot 3

⁷ Abdul Rozak, *Pengantar Statistika*, (Malang; Intimedia,2012), hlm. 7.

⁸ Darmadi Duriyanto, Dkk, *Strategi Menaklukan Pasar*, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 41.

⁹*Ibid*; hlm. 42.

Skala 4= setuju, diberi bobot 4

Skala 5= sangat setuju, diberi bobot 5

F. Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip dalam Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan definisi variabel penelitian menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip dalam Sandu Siyoto dan M.Ali merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*)

Menurut Tuckman sebagaimana yang dikutip dalam Punaji Setyosari bahwa variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi atau diamati.¹¹ Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu produk (X_1), merek (X_2), lokasi (X_3) dan merek (X_4).

2. Variabel Terikat (*dependen*)

¹⁰ Sandu Siyoto dan M.Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Kiterasi Media Publishing, 2015), hlm. 50.

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2016), hlm. 165.

Variabel terikat merupakan suatu variabel respon atau hasil. Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.¹² Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama¹³. Karena berdasarkan informasi itu, akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian dapat ditentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Propduk (X1)	Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan yang dapat memenuhi	1. Ketahanan	a. Daya tahan produk	Likert
			2. Kualitas desain	a. Desain Produk yang unik dan menarik	

¹² *Ibid*; hlm. 165.

¹³ *Supardi. Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi. Aksara, 2013) hal. 17.

		keinginan dan kebutuhan konsumen	3. fitur	a. Variasi produk yang bervariasi	
2	Harga (X2)	Sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa	1. Nilai	a. Kesesuaian harga dengan manfaat	Likert
			2. Uang	a. Kesesuaian harga dengan kualitas produk Keterjangkauan harga	
3	Lokasi (X3)	Letak toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba.	1. Akses	a. Keterjangkauan letak lokasi b. Kondisi lingkungan yang aman	Likert
			2. Lingkungan	a. Fasilitas lokasi	
4	Merek (X4)	Sebuah nama, istilah, tanda, lambang, atau desain kombinasi yang menunjukkan identitas pembuat atau penjual produk atau jasa	1. Identitas merek	a. Mudah dikenali	Likert
			2. Sikap terhadap merek	a. Reputasi yang baik	
			3. Asosiasi merek	a. Selalu diingat	
5	Keputusan pembelian (Y)	Pilihan akhir yang dilakukan konsumen dalam memenuhi	1. Pilihan produk	a. Keunggulan produk	Likert
			2. Pilihan merek	a. Ketertarikan pada merek	

		keinginan dan kebutuhannya	3. Pilihan saluran pembelian	a. Kemudahan untuk mendapatkan	
			4. Jumlah pembelian	a. Keputusan jumlah pembelian	
			5. Sesuai keinginan	a. Kesesuaian harga	

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dengan menggunakan uji korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total konstruk. kuesioner dikatakan valid apabila korelasi antar masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil signifikan yang baik apabila nilai alpha kurang dari 0,05.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabil atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil

¹⁴ Tina Susanti, Skripsi: *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Spesial Sambal Cabang Tembalang, Semarang*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 47.

dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan handal jika nilai cronbach lebih dari 0.600.¹⁵

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Cara untuk melihat normalitas dengan melihat normal probability plot. distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, jika distribusi data adalah normal.¹⁶

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0.

¹⁵ *ibid*; hlm. 48.

¹⁶ Rosihan Anwar, *Pengaruh harga, lokasi, dan promosi terhadap keputusan pembelian (study pada konsumen empire Gym)*, (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2018), hlm. 38.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance Inflation Factor (VIP)*.¹⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID.¹⁸

J. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih dari dua variabel independen. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah¹⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pembelian

X1 = produk

X2 = harga

¹⁷Tina Susanti, Skripsi: *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Spesial Sambal Cabang Tembalang, Semarang*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2012), hlm 50.

¹⁸ *Ibid* ; hlm 51.

¹⁹ Wanda Syutriska Poluakan, Dkk, *Analisis pengaruh persepsi harga, produk, promosi, dan tempat terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha vixion pada konsumen pengguna di Amurang*, (Manado, Universitas Sam Ratulangi, 2017), hlm. 4.

X3 =	lokasi
X4 =	merek
b1 =	koefisien produk
b2 =	koefisien harga
b3 =	koefisien lokasi
b4 =	koefisien merek
a =	konstanta
e =	error atau sisa (residual)

K. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R^2 , sama dengan nol. Uji signifikan meliputi pengujian signifikan persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Dalam penelitian uji F digunakan untuk mempengaruhi variabel terkait apakah variabel X1, X2, X3, dan X4 benar-benar mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel Y. Kriteria untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut²⁰:

- a. Taraf signifikan = 0,05
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

²⁰ Panji Arief Akbar, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda*, (Semarang, Universitas di Ponegoro, 2011), hlm. 57.

- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai T hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai T tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial yaitu:²¹

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

²¹ *Ibid*; hlm. 57.

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²²

²² *Ibid*; hlm. 58.